

# Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 25 Februari 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

**Lukas 20: 45**==> Yesus menasehatkan supaya waspada terhadap ahli-ahli Taurat

*20:45. Ketika semua orang banyak mendengarkan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:*

*20:46. "Waspadalah terhadap ahli-ahli Taurat yang suka berjalan-jalan memakai jubah panjang dan suka menerima penghormatan di pasar, yang suka duduk di tempat terdepan di rumah ibadat dan di tempat terhormat dalam perjamuan,*

*20:47. yang menelan rumah janda-janda dan yang mengelabui mata orang dengan doa yang panjang-panjang. Mereka itu pasti akan menerima hukuman yang lebih berat."*

**Waspada terhadap apa?** Ibadahnya. Ibadah ahli Taurat adalah ibadah secara jasmani yang hanya untuk dilihat orang lain. Artinya: pamer dan munafik, sehingga tidak berkenan pada Tuhan, dan hanya mendatangkan hukuman Tuhan.

**Matius 6: 1**

*6:1. "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga."*

Tuhan mengajarkan **ibadah yang benar**, yaitu ibadah yang tersembunyi. Artinya: ibadah hanya untuk Tuhan, sehingga mendapatkan upah dari Tuhan.

**Ada tiga macam ibadah yang tersembunyi**--hanya untuk Tuhan--:

## 1. Matius 6: 2-4

*6:2. Jadi apabila engkau memberi sedekah, janganlah engkau mencanangkan hal itu, seperti yang dilakukan orang munafik di rumah-rumah ibadat dan di lorong-lorong, supaya mereka dipuji orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.*

*6:3. Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu.*

*6:4. Hendaklah sedekahmu itu diberikan dengan tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu."*

Yang pertama: **memberi sedekah**; sama dengan memberi untuk sesama yang membutuhkan baik secara jasmani maupun rohani.

Ini adalah **kasih kepada sesama**.

Kasih kepada sesama harus disertai dengan **kasih kepada Tuhan**, yaitu mengembalikan milik Tuhan: persepuluhan dan persembahan khusus.

Ini adalah ibadah yang tersembunyi bagi manusia tetapi dilihat oleh Tuhan.

**Keluaran 25: 1-2, 8**

*25:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa:*

*25:2. "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut persembahan khusus kepada-Ku itu.*

*25:8. Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.*

Dulu, persepuluhan dan persembahan khusus digunakan untuk membangun Tabernakel.

Jadi, ibadah lewat memberi sedekah, persepuluhan, dan persembahan khusus, kita akan dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

**Hasilnya:**

- o 'Aku akan diam di tengah-tengah mereka'= Tuhan diam bersama kita--Imanuel. Kalau Tuhan di pihak kita, siapa lawan kita? Kita tidak bisa diganggu gugat oleh siapapun dan apapun termasuk Setan.
- o Bebas dari Babel.  
Di dunia hanya ada dua pembangunan rohani: pembangunan tubuh Kristus atau pembangunan Babel. Kalau dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, kita akan bebas dari Babel--kenajisan dan kejahatan yang sempurna.

Sekarang, dunia sudah dikuasai Babel, bahkan di dalam gereja juga dikuasai Babel seperti Hofni dan Pinehas.

## 2. **Matius 6: 5-6**=> hal berdoa

6:5. *"Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya.*

6:6. *Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintudan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.*

Yang kedua: **berdoa**.

**Doa yang benar** adalah 'tutuplah pintu', artinya hubungan pribadi dengan Tuhan; tidak melihat orang dan tidak dilihat orang; hubungan hati dengan hati.

## **Matius 6: 9-10**

6:9. *Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,*

6:10. *datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.*

'di bumi seperti di sorga'= doa yang benar adalah menghubungkan bumi dengan sorga.

Artinya: di dalam doa yang benar kita mengalami suasana sorga, sekalipun kita masih hidup di dunia yang terkutuk.

## **Matius 6: 11-13**

6:11. *Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya*

6:12. *dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;*

6:13. *dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.)*

**Suasana sorga** yang harus kita doakan setiap hari adalah:

- o Ayat 11= tersedia makanan rohani, yaitu firman pengajaran yang benar.

Kalau ada pembukaan firman, akan ada suasana sorga di tengah-tengah kita. Doakan seorang gembala supaya mendapatkan pembukaan firman Allah!

Jika kita bisa menikmati firman pengajaran yang benar--mendengar dengan sungguh-sungguh, mengerti, percaya, dan praktik firman--, kita akan mengalami suasana kerajaan sorga, dan Yesus juga menjamin makanan jasmani kita, termasuk masa depan kita.

Firman di dalam hati adalah rem supaya kita tidak berbuat dosa.

Kita praktik firman sampai firman mendarah daging dalam hidup kita, artinya menjadi tabiat.

- o Ayat 12= memiliki pakaian pengampunan= suasana tanpa dosa.

Kalau manusia berbuat dosa, akan telanjang di hadapan Tuhan.

Yesus rela mati di kayu salib dan ditelanjangi. Pakaian dan jubah-Nya diambil untuk mengampuni dosa manusia; sama dengan menutupi ketelanjangan manusia--Dia memberikan pakaian pengampunan kepada kita.

**Cara** mendapatkan pakaian pengampunan: berdamai satu dengan yang lain; saling mengaku dan mengampuni.

Kalau salah, kita mengaku pada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kalau benar, kita mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

**Hasilnya**: darah Yesus membasuh segala dosa kita, dan kita menerima pakaian pengampunan untuk menutupi ketelanjangan kita, sehingga kita bisa **hidup dalam kebenaran**. Di mana ada kebenaran di sana ada damai sejahtera dan ketenangan. Semua enak dan ringan. Inilah suasana sorga.

- o Ayat 13= menjadi rumah doa.

Artinya: suasana tanpa pencobaan dan kejahatan.

Kalau sarang penyamun akan penuh dengan hajaran dan pencobaan.

Rumah doa adalah kehidupan yang **suka menyembah Tuhan**.

Berdoa menyembah Tuhan adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya, sehingga kita selalu berada dalam kehendak Tuhan. Kita **taat** pada kehendak Tuhan, sehingga kita tidak berbuat jahat.

Kalau taat, pintu-pintu akan terbuka bagi kita. Ada jalan keluar dari segala masalah sampai yang mustahil sekalipun.

Petrus tidak taat, sehingga ia tidak mendapatkan ikan semalam-malaman sekalipun ia punya pengalaman. Tetapi siang hari, Tuhan perintahkan untuk menebarkan jala, ia taat, dan ia dapat ikan besar-besar.

Segala percobaan diselesaikan oleh Tuhan sampai tidak ada percobaan lagi. Kita benar-benar mengalami kebahagiaan sorga.

Jadi, ada makanan, pakaian, dan rumah secara rohani.

### 3. **Matius 6: 17-18**

6:17. *Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,*

6:18. *supaya jangan dilihat oleh orang bahwa engkau sedang berpuasa, melainkan hanya oleh Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyiakan membalasnya kepadamu."*

Yang ketiga: **doa puasa**.

Tanda doa puasa yang benar:

- o 'cucilah mukamu'--muka menunjuk pada hati--= hati disucikan oleh firman Allah.
- o 'minyakilah kepalamu'--kepala menunjuk pada pikiran--= pikiran diurapi Roh Kudus.

Jadi, doa puasa adalah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada firman Allah dalam urapan Roh Kudus--firman pengajaran yang benar--untuk menyucikan hati dan pikiran kita.

### **Mazmur 26: 2-3**

26:2. *Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku.*

26:3. *Sebab matakmu tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu.*

'selidikilah batinku dan hatiku'= selidiki hati dan pikiran. Lebih baik banyak berpuasa daripada harus menghadapi ujian untuk mengalami penyucian hati dan pikiran.

Kalau hati dan pikiran disucikan oleh firman pengajaran yang benar atau lewat ujian, mata kita akan tertuju pada kasih setia Tuhan.

Kita bisa menyembah Tuhan; mengulurkan tangan kepada Dia; kita menyerah sepenuh kepada Dia. Dan Dia akan mengulurkan tangan kasih setia-Nya kepada kita semua.

### **Hasilnya:**

#### o **Mazmur 51: 1, 3, 18-19**

51:1. *Untuk pemimpin biduan. Mazmur dari Daud,*

51:3. *Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar!*

51:18. *Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya.*

51:19. *Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah.*

Raja Daud membutuhkan kasih setia Tuhan, apalagi kita.

Hasil pertama: tangan belas kasih Tuhan sanggup membaharuikita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu hati yang keras dibaharui menjadi hancur hati.

Artinya: kita mengakui segala dosa, ketidakmampuan, dan kemustahilan kita, sehingga segala dosa kita diampuni oleh Tuhan. Air mata dihapuskan, kita bahagia di dalam Tuhan.

Dosa apapun, selesaikan malam ini! Tuhan akan mengampuni kita, dan air mata dihapuskan, sehingga kita mengalami kebahagiaan sorga.

#### o **2 Tawarikh 20: 1, 3, 12, 22-24**

20:1. *Setelah itu bani Moab dan bani Amon datang berperang melawan Yosafat bersama-sama sepasukan orang Meunim.*

20:3. *Yosafat menjadi takut, lalu mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh*

Yehuda supaya berpuasa.

20:12. Ya Allah kami, tidakkah Engkau akan menghukum mereka? Karena kami tidak mempunyai kekuatan untuk menghadapi laskar yang besar ini, yang datang menyerang kami. Kami tidak tahu apa yang harus kami lakukan, tetapi mata kami tertuju kepada-Mu."

20:22. Ketika mereka mulai bersorak-sorai dan menyanyikan nyanyian pujian, dibuat Tuhanlah penghadangan terhadap bani Amon dan Moab, dan orang-orang dari pegunungan Seir, yang hendak menyerang Yehuda, sehingga mereka terpukul kalah.

20:23. Lalu bani Amon dan Moab berdiri menentang penduduk pegunungan Seir hendak menumpas dan memunahkan mereka. Segera sesudah mereka membinasakan penduduk Seir, mereka saling bunuh-membunuh.

20:24. Ketika orang Yehuda tiba di tempat peninjauan di padang gurun, mereka menengok ke tempat laskar itu. Tampaklah semua telah menjadi bangkaiberhantaran di tanah, tidak ada yang terluput.

Yosafat menghadapi musuh yang besar, dan ia mencari Tuhan. Ia berpuasa sehingga mengalami penyucian hati dan pikiran, dan kuasa Tuhan nyata.

Kalau ibadah suka pamer, kuasa Tuhan akan tersembunyi.

Hasil kedua: musuh yang hebat menjadi bangkai. Artinya: yang mustahil menjadi tidak mustahil. Kasih setia Tuhan bekerja bagi kita.

Bahkan sekalipun kita sudah seperti bangkai--hidup dalam dosa, tidak berguna, tidak bisa apa-apa--, Tuhan bisa ubahkan bangkai menjadi kehidupan yang berguna bagi Tuhan dan sesama; dipakai Tuhan untuk kemuliaan nama-Nya.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersorak: Haleluya. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Waspada terhadap ibadah secara jasmani! Itu adalah ibadah yang munafik tetapi dosa-dosa disembunyikan. Tuhan mau ubahkan jadi ibadah yang tersembunyi: memberi sedekah, berdoa, dan berpuasa. Kuasa Tuhan akan dinyatakan di tengah-tengah kita.

Tuhan memberkati.